



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
PEMAHAMAN PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS X SMKN 1 BENGKULU
SELATAN**

Rio Nardo Prayuda¹, Elfahmi Lubis²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jln. Bali. Kota Bengkulu 38119
rn2620510@gmail.com , elfahmilubis1@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan kontekstual terhadap pemahaman pembelajaran PKn siswa kelas X SMKN 1 Bengkulu Selatan. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang dikembangkan dengan tujuan agar proses pembelajaran berjalan aktif, produktif dan memiliki makna dalam kehidupan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data berasal dari wawancara dan teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi. Subjek berasal dari guru mata pelajaran PKn dan Kepala Sekolah. Dari hasil analisis data pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PKn sudah berjalan dan dengan baik namun belum sepenuhnya maksimal. Hal tersebut karena adanya penghambat dari diri siswa tersebut yaitu masih terdapat siswa yang bergantung kepada guru dan belum terbiasa mengikuti proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan kontekstual.

Kata Kunci: *Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual*

Abstract

The purpose of this study is to describe the application of contextual approach to the understanding of learning PKn students Class X SMKN 1 South Bengkulu. Contextual approach is an approach developed with the aim that the learning process runs actively, productively and has meaning in the lives of students. This study is descriptive qualitative research with data sources derived from interviews and techniques to guarantee the validity of the data using triangulation. Subjects come from PKn subject teachers and principals. From the results of the analysis of the discussion data can be concluded that the application of contextual learning methods in PKn subjects has been running and well but not fully maximized. This is because there are barriers from the students themselves, namely there are still students who



depend on teachers and are not accustomed to following the learning process that applies a contextual approach.

Keywords: *Application of Contextual Learning Methods*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti keberhasilan pendidikan berpulang pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran pada dasarnya selalu terkait dua belah pihak yaitu pendidik dan peserta didik. Keterlibatan dua pihak tersebut merupakan keterlibatan hubungan antar manusia. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Itu artinya pembelajaran bukanlah aktivitas spontan, tapi aktivitas yang terencana mulai dari penentuan materi, metode sampai pada penggunaan instrumen evaluasi pada seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PKn.

Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya. Belajar dalam pendekatan kontekstual tidak hanya sekedar mencatat dan mendengarkan saja melainkan ikut berproses didalamnya secara langsung. Sehingga diharapkan peserta didik mampu mengembangkan tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotor. Hal ini di sebabkan karena siswa kurang mampu menghubungkan antara materi yang di ajarkan dengan kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya. Faktanya, banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, namun kenyataannya mereka tidak memahaminya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendiskripsikan atau menggambar penerapan metode kontekstual terhadap pemahaman pembelajaran PKn siswa kelas X SMKN 1 Bengkulu Selatan. Di dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang



sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya.

Menurut Prof.Dr. Sugiyono (2012:1) Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komperhensif tentang penerapan metode kontekstual terhadap pemahaman pembelajaran PKn siswa kelas X SMKN 1 Bengkulu Selatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang didapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seluruh informan yang di ambil dan di pilih sesuai kreteria peneliti yang di anggap bisa mewakili dari peneliti yang dari judul yang di angkat dan data yang diambil dari teknik penjamin keabsahan data yang menggunakan triangulasi.

Wawancara dengan ibu Marniati, S.Pd selaku guru PKn bahwa:

Dalam pembelajaran sebelumnya beliau cenderung menggunakan metode ceramah, kemudian beliau melihat sikap dan perilaku anak yang kurang mengerti atas materi atau pelajaran yang dalam mata pelajaran PKn lebih mengaitkan. Sebelumnya saya tidak pernah menggunakan model kontekstual dalam kehidupan sehari-hari maka beliau mulai menggunakan metode pembelajaran kontekstual dan juga memberikan contoh-contoh nyata dari materi yang beliau sampaikan kepada siswa, menurut beliau lebih memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkan materi. Menurut beliau pembelajaran lebih efektif.

Model pembelajaran kontekstual

Kontekstual disebut juga pendekatan kontekstual karena konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi sehari-hari siswa, sehingga dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota masyarakat. Disamping itu siswa dapat belajar melalui mengalami bukan menghafal, karena pengetahuan bukan suatu perangkat fakta dan konsep yang siap diterima, akan tetapi sesuatu yang harus dikonstruksi oleh siswa.



4. PENUTUP

Dari pembahasan dan penelitian yang peneliti paparkan pada bab-bab Sebelumnya sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PKn kelas X SMKN 1 Bengkulu Selatan, dapat memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, guru berupaya untuk siswa terlibat aktif dalam proses penerapannya sehingga siswa dengan mudah menerapkan menemukan pengetahuan dari aksi langsung siswa. Penerapan tersebut sudah terlaksana dengan baik namun belum maksimal.
- b. Terdapat faktor pendukung penerapan model pembelajaran kontekstual, selain hubungan interaksi antar guru dan siswa yang cukup baik, kondisi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung juga sangat mendukung meski sedikit bising tetapi masih bisa dikendalikan sehingga pembelajaran berlangsung normal dan antusias, faktor penghambat penerapan metode pembelajaran kontekstual kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran oleh karena itu guru berusaha mengemas materi semenarik mungkin, kecerdasan siswa juga menjadi salah satu penghambat dikarenakan kecerdasan siswa sangat bervariasi tetapi masih bisa menerima pelajaran

5. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Muzaid, "Penerapan Pembelajaran Kontekstual", 2017,

Ali Mudhofir, Desain Pembelajaran Inovatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Anindya Kusumastuti Sunarya, "Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual", 2018,

David Moeljadi, dkk, "Badan Pengembangan dan Pendidikan Bahasa, Kementerian Depdiknas (2011:49)

Kemendikbud melalui direktorat PSMP (2008: 161)

Maftuh dan Sapriya (2005, hlm. 30) Tujuan negara mengembangkan Pendidikan Kewarganegaraan

Nanik rubiyanto (2010: 72)" Konsep belajar"

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah terkait ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Prof. Dr. Sugiyono (2012:1) Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D) Bandung

Rio Nardo Prayudha & Elfahmi Lubis. Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Pembelajaran Pkn Siswa Kelas X Smkn 1 Bengkulu



Republik Indonesia”, 2016

Rochmadi, N. W. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Perpustakaan Nasional: Yudhistira.

Rahmat, dkk (2013, hlm. 7) tujuan akhir dari pendidikan kewarganegaraan.

Sudjana (2012:76) “Metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur”

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Wahab (dalam Wuryan dan Syaifullah, 2008, hlm. 10) Terkait karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan.

Moh. Amin. (1995). Orthopedagogik Anak Tunagrahita. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana.

Moeheriono. 2009. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
Hal

Nu'man Soemantri (1975:35) profesi guru pancasila dan kewarganegaraan CV Bandung

Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.
Surakarta

Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005),
hlm. 14

Rachmayana, D. (2016). Menuju Anak Masa Depan yang Inklusif. Jakarta Timur: PT.
LUXIMA METRO MEDIA.

Suprihati ningrum, Jamil. 2014. Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikas, dan
Kopetensi guru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sadikin. 2008. Peningkatan Sikap Nasionalisme melalui Pembelajaran IPS dengan Metode
Sosiodrama di SD Cikembulan, Banyumas. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri
Yogyakarta

Suparno, 2007, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta.

Suderadjat, Hari. 2005. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS).
Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK. Bandung: Cipta Cemas
Grafika.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).
Bandung

Smart, Aqila. (2012). Anak cacat bukan kiamat: metode pembelajaran & terapi untuk anak
berkebutuhan khusus. Yogyakarta: katahati. Cetakan ketiga



Winataputra, Udin S., dkk. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001.

Yusuf, M, A. 2000. Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Balai Aksara Edisi III. Hal 1-126.

Zainudin, M. (2011). Pendidikan Kewarganegaraan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.